REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MA Nahdhatul Muslimin[1]

a. Sejarah Berdirinya MA Nahdlatul Muslimin

MA Nahdlatul Muslimin merupakan lembaga pendidikan Islam yang beralamat di Jl. Kudus -. Purwodadi Km. 11 Undaan Kidul Gang 13 Undaan Kudus dengan nomor data madrasah : 131233190012. MA Nahdlatul Muslimin berada di bawah naungan "Yayasan Darussalam" yang sekaligus sebagai pendiri dan penyelenggara madrasah ini. Berdirinya MA Nahdlatul Muslimin dilatarbelakangi oleh kesadaran dan kepedulian beberapa tokoh agama di Kecamatan Undaan terhadap kondisi dan perkembangan pendidikan khususnya di kalangan umat Islam. Tokoh-tokoh tesebut meliputi KH. Ansori, KH. Ahmad Fatah dan KH. Bisri. Ketiga tokoh tersebut memiliki visi-misi dan cita-cita sama dalam mendirikan madrasah tersebut. Salah satu cita-cita tersebut adalah untuk menerima lulusan MTs/SMP di wilayah Kecamatan Undaan yang tidak mampu meneruskan belajar ke kota karena faktor ekonomi yang rendah dan juga kurangnya lembaga pendidikan tingkat atas di wilayah Kecamatan Undaan. Para tokoh tersebut sangat bersemangat dalam mendirikan madarasah karena mengingat antusias masyarakat yang sangat tinggi terhadap pendidikan agama khususnya di tingkat atas, maka mereka menganggap sangat perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan menengah atas berbasis Islam. Berdasarkan alasan tersebut, maka para pengelola dengan segera berusaha untuk mendirikan MA Nahdlatul Muslimin Undaan.

Berdasarkan tujuan di atas, maka pada tanggal 1 Januari 1982 oleh Yayasan Darussalam dengan Akta Notaris Nomor : 22/89 juncto akta notaris nomor 58/2007 dan telah disahkan oleh Depkumham melalui SK Penetapan Nomor C-HT.01.09-576 tangal 31 Oktober 2007 yang berganti nama menjadi Yayasan Darussalam 1969 akhirnya mendirikan MA Nahdlatul Muslimin sebagai lembaga pendidikan Islam menengah atas yang berada di bawah naungannya.

[1] Dokumentasi MA Nahdlatul Muslimin dikutip tanggal 6 Februari 2020.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

MA Nahdlatul Muslimin terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya dengan menciptakan program-program pendidikan yang inovatif tanpa mengesampingkan pendidikan agama sebagai fokus utamanya. Salah satunya adalah pengeloaan sarana dan prasarana yang selalu dikembangkan setiap tahunnya, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang elektronika. Pada tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 para pengelola berusaha untuk mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dengan melakukan pengadaan sarana laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer. Akan tetapi jumlah siswa semakin meningkat di setiap tahunnya, sehingga sarana tersebut masih belum memadai namun pihak pengelola tetap mengusahakan dengan kekuatan dana yang ada untuk terus merealisasikannya. Selain itu, peserta didik juga dibekali dengan pendidikan di luar kurikulum dengan menciptakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menggali potensi non-akademiknya. Rencana tersebut sudah diwujudkan dalam beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya Pramuka, UKS, PMR, Khitobah, Drum Band, Sepak Bola, Bola Voli, Qiro'ah dan sebagainya. Dan sampai saat ini, lembaga pendidikan ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

b. Visi, Misi dan Tujuan MA Nahdlatul Muslimin

1) **Visi Madrasah**

Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang *berakhlak al karimah,* cerdas dan berbudaya Islami sesuai ajaran *Ahlussunnah wal-Jamaah.*

2) **Misi Madrasah**

a) Memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang bertujuan membentuk akhlak mulia.

b) Memberikan pendidikan ke arah pengembangan tetap tegaknya ajaran Islam *Ahlussunnah wal-Jamaah* dengan membudayakan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.

c) Membimbing peserta didik mendalami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara tuntas dan terpadu.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di satuan pendidikan selanjutnya atau jenjang yang lebih tinggi.
e) Memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar berprestasi di bidang olahraga, seni dan berbagai keterampilan untuk bekal di masyarakat.

3) **Tujuan Madrasah**
a) Terwujudnya putra-putri bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b) Terwujudnya putra-putri bangsa yang berfikir kritis dan *berakhlak al-karimah.*
c) Terwujudnya putra-putri bangsa yang memiliki keterampilan dan berilmu pengetahuan luas sebagai insan pembangunan.

c. Keadaan Guru

1) Pendidikan Guru

Tabel 4.1
Pendidikan Guru

No.	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Ijazah S.3	1	2,56%
2	Ijazah S.2	2	5,13%
3	Ijazah S.1	32	82,05%
4	Ijazah MA/SMA	4	10,26%
Total		39	100%

Tabel di atas menunjukkan pendidikan yang ditempuh oleh sebagian besar guru di MA Nahdlatul Muslimin adalah Strata 1 (S.1) sebanyak 32 orang. Sedangkan guru dengan pendidikan MA/SMA sebanyak 4 orang, S.2 sebanyak 2 orang dan S.3 sebanyak 1 orang.

2) Jenis Kelamin Guru

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Guru

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-Laki	28	71,79%
2	Perempuan	11	28,21%
Total		39	100%

Tabel di atas menunjukkan jumlah guru laki-laki lebih banyak daripada guru perempuan. Hal ini disebabkan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

karena guru laki-laki lebih banyak mengampu mata pelajaran agama sebagai mata pelajaran muatan lokal.

3) Sertifikasi Guru

Tabel 4.3
Sertifikasi Guru

No.	Jenis Kelamin	Sertifikasi	Belum Sertifikasi
1	Laki-Laki	11	17
2	Perempuan	10	1
Total		21	18

Tabel di atas menunjukkan jumlah guru bersertifikasi lebih banyak daripada jumlah guru belum bersertifikasi. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar guru di MA Nahdlatul Muslimin sudah memperoleh sertifikasi pendidik dan dianggap telah memenuhi kompetensi-kompetensi pendidik yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dirinya dan kualitas belajar siswa.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin. Peneliti telah menyebar angket kepada responden yang diambil dari kelas XII IPA 1 - XII IPS 5 MA Nahdlatul Muslimin sebanyak 158 responden. Dengan penskoran nilai masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1) Jawaban "SS" diberi skor 4 untuk butir pernyataan *favorable*, skor 1 untuk butir pernyataan *unfavorable*.
2) Jawaban "S" diberi skor 3 untuk butir pernyataan *favorable*, skor 2 untuk butir pernyataan *unfavorable*.
3) Jawaban "TS" diberi skor 2 untuk butir pernyataan *favorable*, skor 3 untuk butir pernyataan *unfavorable*.
4) Jawaban "STS" diberi skor 1 untuk butir pernyataan *favorable*, skor 4 untuk butir pernyataan *unfavorable*.

Langkah selanjutnya adalah proses mendistribusikan data ke dalam tebal distribusi frekuensi, sehingga akan diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1) Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tabel 4.4
Skala Interval Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	52 - 60	Kurang Baik	6	3,79%
2	61 – 69	Cukup Baik	7	4,43%
3	70 – 78	Baik	50	31,65%
4	79 - 87	Sangat Baik	95	60,13%
Total			158	100%

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai mean kepemimpinan kepala sekolah sebesar 77,66 yang termasuk dalam kategori "Baik" karena nilai tersebut terdapat pada interval 70 – 78. Pada tabel menunjukkan persentase perolehan skor kepemimpinan kepala sekolah, yaitu pada interval nilai 79 – 87 kategori sangat baik terdapat 95 siswa dengan persentase 60,13%; pada interval nilai 70 - 78 kategori baik terdapat 50 siswa dengan persentase 31,65%; pada interval nilai 61 - 69 katogori cukup baik terdapat 7 siswa dengan persentase 4,44%; dan pada interval nilai 52 - 60 kategori kurang baik terdapat 5 siswa dengan persentase 3,79%.

2) Variabel Kinerja Guru

Tabel 4.5
Skala Interval Kinerja Guru

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	55 – 61	Kurang Baik	2	1,28%
2	62 – 68	Cukup Baik	5	3,16%
3	69 – 75	Baik	12	7,59%
4	76 - 82	Sangat Baik	139	87,97%
Total			158	100%

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai mean kinerja guru sebesar 77,42 dengan kategori "Sangat Baik" karena nilai tersebut terdapat pada interval 76 - 82. Pada tabel menunjukkan persentase perolehan skor kinerja guru, yaitu pada interval nilai 76 - 82 kategori sangat baik terdapat 139 siswa dengan persentase 87,97%; pada interval nilai 69 – 75 kategori baik terdapat 12 siswa dengan persentase 7,59%; pada interval nilai 62 – 68 kategori cukup baik terdapat 5 siswa dengan persentase

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3,18%; dan pada interval nilai 55 - 61 kategori kurang baik terdapat 2 siswa dengan persentase 1,28%.

3) Variabel Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.6
Skala Interval Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	77 - 79	Kurang Baik	50	31,65%
2	80 – 82	Cukup Baik	89	56,33%
3	83 – 85	Baik	18	11,39%
4	86 - 88	Sangat Baik	1	0,63%
Total			158	100%

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai mean hasil belajar siswa sebesar 80,10 yang tergolong "Cukup Baik" karena nilai tersebut terdapat pada interval 80 – 82. Pada tabel menunjukkan persentase perolehan skor hasil belajar sisiwa, yaitu pada interval nilai 86 – 88 kategori sangat baik terdapat 1 siswa dengan persentase 0,63%; pada interval nilai 83 - 85 kategori baik terdapat 18 siswa dengan persentase 11,39%; pada interval nilai 80 - 82 katogori cukup baik terdapat 89 siswa dengan persentase 56,33%; dan pada interval nilai 77 - 79 kategori kurang baik terdapat 50 siswa dengan persentase 31,65%.

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda. Pengujian ini juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 dengan cara membandingkan probabilitas yang didapat dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Adapun cara pengambilan keputusannya adalah apabila probabilitas yang diperoleh > 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya apabila probabilitasnya < 0,05 maka Ha diterima. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis Pertama

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

Ha : Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

b) Membuat tabel penolong

$\sum X_1 = 12269$
$\sum Y = 12755,9$
$\sum X_1^2 = 957877$
$\sum Y^2 = 1030257,5$
$(\sum X_1)^2 = 150528361$
$(\sum Y)^2 = 162712985$
$\sum X_1 Y = 991206,6$

c) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$rxy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{158\,(991206,6) - (12269)\,(12755,9)}{\sqrt{\{158\,(957877) - (12269)^2\}\{158\,(1030257,5) - (12755,9)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{156610643 - 156502137}{\sqrt{(151344566 - 150528361)(162780685 - 162712985)}}$$

$$rxy = \frac{108506}{\sqrt{(816205)(67700)}}$$

$$rxy = \frac{108506}{\sqrt{55257080000}}$$

$$rxy = \frac{108506}{235068,245}$$

$rxy = 0,46159361$ (dibulatkan menjadi 0,462)

Setelah r (koefisien korelasi) diketahui, langkah berikutnya adalah mengkonsultasikan hasil r hitung dengan nilai r tabel pada r *produc moment* untuk diketahui signifikansinya dan untuk mengetahui hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun ketentuannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka niali r tersebut signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikansi 5% (0,05) untuk responden N=158 didapat r_{tabel} adalah 0,1562 sedangkan r_{hitung} adalah 0,462. Sedangkan melalui perhitungan dengan SPSS 16.0 diperoleh nilai 0,435

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(terdapat pada lampiran)[2]. Hal tersebut berarti nilai r_{hitung} (0,462) > r_{tabel} (0,1562) yang berarti terdapat korelasi positif antara kedua variabel. Kesimpulannya, dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 5% adalah signifikan, yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan variabel hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin.

Selanjutnya, untuk menafsirkan besar atau kecilnya nilai r hitung yang ditemukan dapat menggunakan ketentuan berikut[3] :

Tabel 4.7
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	**Sedang**
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa koefisien korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap hasil belajar (Y) siswa tergolong "sedang" karena nilai r hitung 0,462 berada pada interval 0,40 – 0,599. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin.

d) Menentukan nilai a dan b untuk membuat persamaan

Menentukan harga a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(12755{,}9)(957877) - (12269)\ (991206{,}6)}{158(957877) - 150528361}$$

[2] Terdapat perbedaan hasil karena adanya pembulatan-pembulatan pada proses penghitungan.

[3] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 231.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$= \frac{12218580000 - 12161110000}{151344566 - 150528361}$$

$$= \frac{57470000}{816205}$$

$= 70{,}4112325$ (dibulatkan menjadi 70,411)

Menentukan harga b

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{158(991206{,}6) - (12269)\ (12755{,}9)}{158(957877) - 150528361}$$

$$= \frac{156610643 - 156502137}{151344566 - 150528361}$$

$$= \frac{108506}{816205}$$

$= 0{,}13293964$ (dibulatkan menjadi 0,133)

Berdasarkan perhitungan nilai a dan b di atas, diperoleh nilai a = 70,411 dan nilai b = 0,133 sedangkan dengan perhitungan SPSS 16.0 diperoleh nilai a = 70,438 dan nilai b = 0,127 yang secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

e) Membuat persamaan regresi

$\hat{Y}$ = a + bX

= 70,411 + 0,133X

Persaman regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi besar nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen ditetapkan. Misalnya nilai rata-rata kepemimpinan kepala sekolah (X) = 77, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat diprediksikan sebesar:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$\hat{Y}$ = 70,411 + 0,133X
= 70,411 + 0,133(77)
= 70,411 + 10,241
= 80,65 (dibulatkan menjadi 81)

Jadi, apabila nilai rata-rata kepemimpinan kepala sekolah = 77, maka diperkirakan nilai rata-rata hasil belajar siswa = 81. Sehingga, dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahawa apabila nilai kepemimpinan kepala sekolah bertambah 1 poin, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa akan bertambah 0,133.

Gambar 4.1
Grafik Regresi

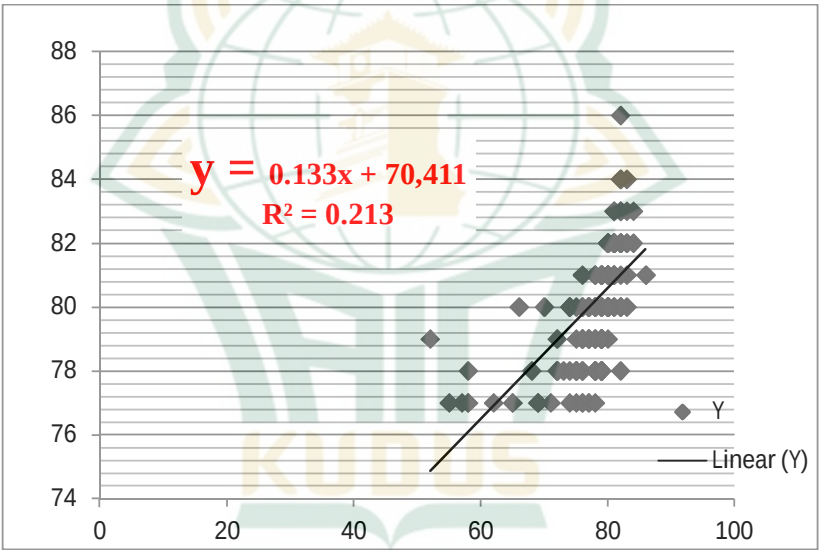

f) Mencari koefisien determinasi
R^2 = (r^2) x 100%
= $(0,46159)^2$ x 100%
= 0,21307 x 100% = 21,31%

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Analisis Uji Hipotesis Asosiatif Hipotesis Kedua

a) Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh positif antara kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

Ha = Terdapat pengaruh positif antara kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

b) Membuat tabel penolong

$\sum X_2 = 12232$

$\sum Y = 12755{,}9$

$\sum X_2^2 = 949072$

$\sum Y^2 = 1030257{,}5$

$(\sum X_2)^2 = 149621824$

$(\sum Y)^2 = 162712985$

$\sum X_2 Y = 987945{,}3$

c) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$rxy = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum Y^2 - \sum (Y)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{158\,(987945{,}3) - (12232)\,(12755{,}9)}{\sqrt{\{158\,(949072) - (12232)^2\}\{158\,(1030257{,}5) - (12755{,}9)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{156095357 - 156030169}{\sqrt{(149953376 - 149621824)(162780685 - 162712985)}}$$

$$rxy = \frac{65188}{\sqrt{(331552)(67700)}}$$

$$rxy = \frac{65188}{\sqrt{22446070000}}$$

$$rxy = \frac{65188}{149820{,}125}$$

$rxy = 0{,}43510843$ (dibulatkan menjadi 0,435)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Setelah r (koefisien korelasi) diketahui, langkah berikutnya adalah mengkonsultasikan hasil r hitung dengan nilai r tabel pada r *produc moment* untuk diketahui signifikansinya dan untuk mengetahui hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun ketentuannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka niali r tersebut signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikansi 5% (0,05) untuk responden N=158 didapat r_{tabel} adalah 0,1562 sedangkan r_{hitung} adalah 0,435. Sedangkan melalui perhitungan SPSS 16.0 diperoleh nilai 0,415 (terdapat pada lampiran). Dengan demikian, nilai r_{hitung} (0,435) > r_{tabel} (0,1562) yang berarti terdapat korelasi positif antara kedua variabel. Kesimpulannya, dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 5% adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh positif antara variabel kinerja guru dan variabel hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin.

Selanjutnya untuk menafsirkan besar atau kecil nilai r hitung yang diketemukan, maka dapat menggunakan pedoman ketentuan berikut[4] :

Tabel 4.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	**Sedang**
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas yaitu bahwa koefisien korelasi antara kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa tergolong "sedang" karena nilai r hitung 0,435 berada pada interval atas 0,40 – 0,599,. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin.

[4] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 231.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d) Menentukan nilai a dan b untuk membuat persamaan

Menentukan harga a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(12755{,}9)(949072) - (12232)\ (987945{,}3)}{158(949072) - 150528361}$$

$$= \frac{12106270000 - 12084560000}{149953376 - 149621824}$$

$$= \frac{21710000}{331552}$$

$= 65{,}4799247$ (dibulatkan menjadi 65,48)

Menentukan harga b

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{158(987945{,}3) - (12232)\ (12755{,}9)}{158(949072) - 149621824}$$

$$= \frac{156095357 - 156030169}{149953376 - 149621824}$$

$$= \frac{65188}{331552}$$

$= 0{,}19661471$ (dibulatkan menjadi 0,197)

Berdasarkan perhitungan nilai a dan b di atas, diperoleh nilai a = 65,48 dan nilai b = 0,197 sedangkan dengan perhitungan SPSS 16.0 diperoleh nilai a = 65,583 dan nilai b = 0,191 yang secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

e) Membuat persamaan regresi

$\hat{Y}$ = a + bX

= 65,48+ 0,197X

Persaman regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi besar nilai variabel dependen

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

apabila nilai variabel independen ditetapkan. Misalnya nilai rata-rata kinerja guru (X) = 77, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat diprediksikan sebesar:

$\hat{Y}$ = 65,48 + 0,197X
= 65,48 + 0,197(77)
= 65,48 + 15,169
= 80,649 (dibulatkan menjadi 81)

Jadi, apabila nilai kinerja guru = 77, maka diperkirakan nilai rata-rata hasil belajar siswa = 81. Sehingga, dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahawa apabila nilai kinerja guru bertambah 1 poin, maka nilai rata-rata hasil belajar siswa akan bertambah 0,197.

Gambar 4.2
Grafik Regresi

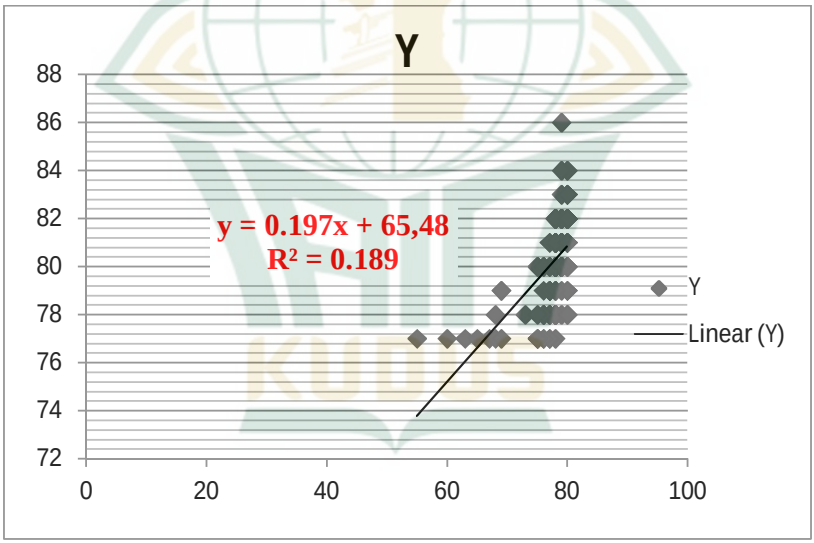

f) Mencari koefisien determinasi
R^2 = (r^2) x 100%
= $(0,435)^2$ x 100%
= 0,189225 x 100% = 18,92 %

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda bertujuan guna mencari pengaruh antara dua variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah X_1) dan kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

b) Membuat tabel penolong

$\sum X_1$ = 12269
$\sum X_2$ = 12232
$\sum Y$ = 12755,9
$\sum X_1^2$ = 957877
$\sum X_2^2$ = 949072
$\sum Y^2$ = 1030257,5
$(\sum X_1)^2$ = 150528361
$(\sum X_2)^2$ = 149621824
$\sum X_1 Y$ = 991206,6
$\sum X_2 Y$ = 987945,3
$(\sum Y)^2$ = 162712985
$\sum X_1 X_2$ = 952217

c) Mencari standar deviasi masing-masing variabel

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$= 957877 - \frac{150528361}{158}$$

$$= 957877 - 952711{,}146$$

$$= 5165{,}854$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$= 949072 - \frac{149621824}{158}$$

$$= 949072 - 946973{,}57$$

$$= 2098{,}43$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$= 952217 - \frac{(12269)(12232)}{158}$$

$$= 952217 - 949838{,}025$$

$$= 2378{,}975$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$= 991206{,}6 - \frac{(12269)(12755{,}9)}{158}$$

$$= 991206{,}6 - 990519{,}854$$

$$= 686{,}746$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$= 987945{,}3 - \frac{(12232)(12755{,}9)}{158}$$

$$= 987945{,}3 - 987532{,}715$$

$$= 412{,}585$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= 1030257{,}5 - \frac{(162712985)}{158}$$

$$= 1030257{,}5 - 1029829{,}02$$

$$= 428{,}48$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d) Menghitung nilai a dan b untuk persamaan

Menentukan harga b_1

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)}$$

$$= \frac{(686{,}746)(2098{,}43) - (412{,}585)(2378{,}975)}{(5165{,}854)(2098{,}43) - (2378{,}975)(2378{,}975)}$$

$$= \frac{1441088{,}41 - 981529{,}4}{10840183 - 5659522{,}05}$$

$$= \frac{459559{,}01}{5180660{,}95}$$

$= 0{,}08870664$ (dibulatkan menjadi 0,089)

Menentukan harga b_2

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)}$$

$$= \frac{(412{,}585)(5165{,}854) - (686{,}746)(2378{,}975)}{(5165{,}854)(2098{,}43) - (2378{,}975)(2378{,}975)}$$

$$= \frac{2131353{,}87 - 1633751{,}57}{10840183 - 5659522{,}05}$$

$$= \frac{497602{,}3}{5180660{,}95}$$

$= 0{,}09604996$ (dibulatkan menjadi 0,096)

Menentukan harga a

$$a = \frac{(\sum Y) - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

$$= \frac{(12755{,}9) - (0{,}089)(12269) - (0{,}096)(12232)}{158}$$

$$= \frac{(12755{,}9) - (1091{,}941) - (1174{,}272)}{158}$$

$$= \frac{10489{,}687}{158}$$

$= 66{,}3904241$ (dibulatkan menjadi 66,390)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan perhitungan nilai a dan b di atas, diperoleh nilai a = 66,390 dan nilai b_1 = 0,089; b_2 = 0,096, sedangkan dengan perhitungan SPSS 16.0 diperoleh nilai a = 66,424 dan nilai b_1 = 0,083; b_2 = 0,096 yang secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

e) Membuat persamaan regresi

$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$= 66,390 + 0,089X_1 + 0,096X_2$

f) Mencari koefisien determinansi

$$R^2 = \frac{b_1(\sum x1y) + b_2(\sum x2y)}{\sum y^2}$$

$$= \frac{0,089(686,746) + (0,096)(412,585)}{428,48}$$

$$= \frac{(61,120394) + (39,60816)}{428,48}$$

$$= \frac{100,728554}{428,48}$$

$= 0,23508344$ (dibulatkan menjadi 0,2351)

Jadi, koefisien determinasi X_1 dan X_2 dengan Y adalah 0,2351 atau 23,51 % sedangkan sisanya adalah pengaruh dari variabel lain yang belum diteliti.

c. Analisis Lanjut

Setelah hasi pengujian hipotesis diketahui, maka langkah terakhir adalah melakukan analisis hipotesis. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Uji t

Mencari t_{hitung} untuk hipotesis pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

H_a : Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Langkah-langkahnya:

$$t = \frac{rxy\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{(0{,}462)\sqrt{158-2}}{\sqrt{1-(0{,}462)^2}}$$

$$t = \frac{(0{,}462)\ (12{,}49)}{\sqrt{0{,}786556}}$$

$$t = \frac{5{,}77038}{0{,}88687992}$$

$t = 6{,}50638251$ (dibulatkan menjadi 6,506)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,506 dan kemudian dikorelasikan dengan t_{tabel}. Penentuan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 5% dengan dk=N-2=156, maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,975. Berdasarkan data tersebut maka dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 6,506 > 1,975, maka Ha diterima atau H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan hasil belajar siswa di MA Nahdlatul muslimin. Pengaruh positif ini berarti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Mencari t_{hitung} untuk hipotesis kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh positif antara kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

H_a : Terdapat pengaruh positif antara kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin.

Langkah-langkahnya:

$$t = \frac{rxy\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{(0{,}435)\sqrt{158-2}}{\sqrt{1-(0{,}435)^2}}$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

$$t = \frac{(0{,}435)\ (12{,}49)}{\sqrt{0{,}810775}}$$

$$t = \frac{5{,}43315}{0{,}90043045}$$

$t = 6{,}03394743$ (dibulatkan menjadi 6,034)

Hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 6,034 dan kemudian dikorelasikan dengan t_{tabel}. Penentuan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 5% dengan dk=N-2=156, maka didapatkan t_{tabel} sebesar 1,975. Berdasarkan data tersebut maka dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 6,034 > 1,975, maka Ha diterima atau H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru dan hasil belajar siswa di MA Nahdlatul muslimin. Pengaruh positif ini berarti semakin baik kinerja guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

2) Uji F

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersamaan dengan variabel terikat, dalam penelitian ini berarti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin. Adapun perhitungannya menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$= \frac{(0{,}23508344\ )\ (158-2-1)}{2(1-0{,}23508344\ )}$$

$$= \frac{(0{,}23508344\ )\ (155)}{1{,}3057597}$$

$$= \frac{36{,}4379332}{1{,}52983312}$$

$= 23{,}8182405$ (dibulatkan menjadi 23,818)

Setelah mengetahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 23,818, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan pembilang (db) = m = 2, penyebut (N-m-1) = 155,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ternyata didapatkan harga F_{tabel} (5%) = 3,05. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai 23,818 > 3,05.

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu "Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin".

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MA Nahdlatul Muslimin

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data dengan menggunakan rumus regresi sederhana pada penjelasan sebelumnya, maka dihasilkan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 70,411 + 0,133X. Artinya bahwa setiap kenaikan kepemimpinan kepala sekolah 1 poin, maka hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,133. Adapun nilai r_{hitung} taraf signifikansi 5% diperoleh r_{hitung} 0,462 > r_{tabel} 0,1562 yang menunjukkan terdapat korelasi positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan nilai r_{hitung} (0,462) yang termasuk dalam kelompok 0,4 – 0,599 yang tergolong "sedang" dengan tingkat signifikansi t_{hitung} 6,506 > t_{tabel} 1,975. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh efektif pada hasil belajar siswa di sekolah yang berada di bawah kepemimpinannya.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan usaha untuk memberikan pengaruh, bimbingan dan arahan guru, staf, siswa dan orang tua untuk ikut serta mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor pendorong sekolah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah melalui pelaksanaan kebijakan atau program pendidikan secara bertahap dan terencana.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, kepemimpinan kepala sekolah yang terjadi di MA Nahdlatul

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Muslimin adalah kepemimpinan demokratis.[5] Gaya kepemimpinan demokatis merupakan gaya kepemimpinan yang melibatkan anggota bawahannya dalam pengambilan keputusan guna menumbuhkan komitmen kerja untuk mencapai tujuan.[6]. Kepala MA Nahdlatul Muslimin dalam kepemimpinannya menunjukkan sikap disiplin, gotong royong, ramah, dan mampu menjadi panutan yang baik bagi seluruh warga sekolah. Kepala sekolah juga mampu menjalin komunikasi kerja yang baik dengan semua staff, guru maupun siswa. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki program-program kegiatan pendidikan yang inovatif dan mampu menambah daya unggul sekolah yang dipimpinnya. Menurut Sudjana yang dikutip Purnomo Jati dalam skripsinya mengungkapkan bahwa kepemimpinan sekolah merupakan faktor penting sebab sekolah menjadi institusi yang mempunyai peranan besar dalam menentukan kualitas pendidikan.[7] Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan, yang mana kualitas pendidikan tersebut ditentukan dari optimlanya hasil belajar siswa.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu 1) Penelitian oleh Kurnia Subiyanti "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas". Hasil penelitan ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu sekolah dasar di Kecamatan Jatilawang[8]. 2) Jurnal yang ditulis oleh Sri Lestari pada tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa". Hasil penelitian ini menujukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap

[5] Hasil oservasi di MA Nahdlatul Muslimin tanggal 11 Januari – 4 Februari 2020 pukul 09.15-selesai

[6] Marzuwun, dkk, "Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Meureudu", 84

[7] Purnomo Jati, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Wanita dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tingkat SD/MI di Kelurahan Waru, Baki, Sukoharjo", (Skrispi, IAIN Surakarta, 2017), 69

[8] Kurnia Subiyanti, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

prestasi belajar siswa. kelas 6 SD di UPTD Kecamatan Tuntang.[9] Menurut hasil analisis tersebut, maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang peniliti ajukan yang berbunyi "Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin" diterima.

2. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Nahdlatul Muslimin

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data dengan menggunakan rumus regresi sederhana yang sudah dijelaskan, dihasilkan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 65,48+ 0,197X. Artinya bahwa setiap kenaikan kinerja guru 1 poin, maka hasil belajar siswa akan naik sebesar 0,197. Adapun nilai r_{hitung} taraf signifikansi 5% diperoleh r_{hitung} 0,435 > r_{tabel} 0,1562 yang menunjukkan terdapat korelasi positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan nilai r_{hitung} (0,435) yang termasuk dalam kelompok 0,4 - 0,599 yang tergolong "sedang" dengan tingkat signifikansi t_{hitung} 6,034 > t_{tabel} 1,975. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru dan hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin. Pengaruh positif ini diartikan apabila kinerja guru semakin baik, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Dengan demikian, kinerja guru memberikan pengaruh efektif pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang diakibatkan oleh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Menurut Winkel yang dikutip oleh Amalni Mutmainah R. dalam tesisnya menyatakan bahwa prestasi atau hasil belajar siswa sangat berkaitan dengan keterampilan seorang guru. Guru dengan perilaku yang baik akan sangat terampil dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, sehingga juga berpengaruh terhadap siswa dan prestasinya dalam belajar.[10] Dalam pendidikan, guru menjadi ujung tombak dan menjadi pihak yang paling dominan, karena ia berinteraksi langsung dengan siswa sehingga semua perilaku dan sikapnya sering dijadikan teladan dan panutan bagi siswa. Dengan

[9] Sri Lestari, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa", *Jurnal Satya Widya*, Vol. 32 No. 2, 2016

[10] Amalni Mutmainah Ramadhani, "Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Iklim Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 8 Kota Malang", (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 143

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

demikian, seorang guru diharapkan mempunyai *attitude* maupun *ability* yang memadai agar mampu meningkatkan kompetensinya sebagai pengajar, sehingga akan berpengaruh pada perkembangan siswanya.

Selain itu, interaksi antara guru dan siswa juga menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung hasil belajar siswa. Beberapa penelitian menyatakan bahwa keterampilan guru dalam mengajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dapat mendukung profesinya sebagai pendidik karena akan berpengaruh terhadap proses belajar, sehingga akan berakibat pada hasil belajar yang dicapai siswa.

Para guru di MA Nahdlatul Muslimin menunjukkan kinerja mengajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan masing-masing tahap pembelajaran dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, para guru akan mampu memaksimalkan tugasnya dalam mengajar sehingga berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap ilmu atau materi yang diajarkan, sehingga berdampak pada semakin meningkatnya hasil belajar siswa.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu 1) Penelitian oleh Joni Ari Sandi "Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Statika Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kinerja guru tehadap prestasi belajar Statika dengan nilai t_{hitung} (5,782) > t_{tabel} (1,9976)[11], 2) Jurnal yang ditulis oleh Sri Lestari pada tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa". Hasil penelitian ini menujukkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 SD di UPTD Kecamatan Tuntang.[12] Menurut hasil analisis tersebut, maka disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang peniliti ajukan yang berbunyi

[11] Joni Ari Sandi, Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Statika Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

[12] Sri Lestari, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa", *Jurnal Satya Widya*, Vol. 32 No. 2, 2016

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

"Terdapat pengaruh positif antara kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin" diterima.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Nahdlatul Muslimin

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data dengan menggunakan rumus regresi ganda yang sudah dijelaskan, dihasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 66{,}390 + 0{,}089X_1 + 0{,}096X_2$. Artinya dalam peningkatan variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,089 maka hasil belajar siswa juga akan meningkat 0,089. Begitu juga dengan peningkatan variabel kinerja guru sebesar 0,096, maka hasil belajar siswa juga meningkat sebesar 0,096. Adapun nilai r_{hitung} yang dihasilkan dari perhitungan SPSS 16.0 (data dalam lampiran) taraf signifikansi 5% diperoleh r_{hitung} 0,723 > r_{tabel} 0,1562 yang menunjukkan terdapat korelasi positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan nilai r_{hitung} (0,723) yang termasuk dalam kelompok 0,6 – 0,799 yang tergolong "kuat" dengan tingkat signifikansi F_{hitung} (23,818) > F_{tabel} (3,05). Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpianan kepala sekolah dan kinerja guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin.

Menurut hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersamaan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan mampu menggerakkan, membimbing dan mengarahkan para personil di bawahnya untuk bekerja secara optimal, serta mampu menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif. Kondisi tersebut akan mampu mendorong para guru untuk bekerja secara professional, tenang dan berkonsentrasi penuh, sehingga akan memaksimalkan tugasnya dalam melakukan proses belajar mengajar. Dari proses belajar tersebut akan berakibat pada tercapainya hasil belajar yang optimal pula.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu 1) Penelitian oleh Kurnia Subiyanti "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas". Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu sekolah dasar di Kecamatan Jatilawang dengan bentuk persamaan regresi ganda Y = 37,14 -

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

0,163 (X_1) + 0,118 (X_2).[13] 2) Jurnal yang ditulis oleh Sri Lestari pada tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa". Hasil penelitian ini menujukkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. kelas 6 SD di UPTD Kecamatan Tuntang.[14] Menurut hasil analisis di atas, disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang peniliti ajukan yang berbunyi "Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MA Nahdlatul Muslimin" diterima.

[13] Kurnia Subiyanti, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016)

[14] Sri Lestari, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa", *Jurnal Satya Widya*, Vol. 32 No. 2, 2016

REPOSITORI IAIN KUDUS